

Faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap keikutsertaan siswa SMU dan SMK untuk menjadi donor darah di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis tahun 1998

H. Tika Sastraprawira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77682&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Upaya Kesehatan Transfusi Darah (UKTD) merupakan salah satu dari upaya kesehatan yang penyelenggaraannya di Indonesia diserahkan kepada PM melalui Peraturan Pemerintah No.18 Tahun 1980.

Tahun 1997 kebutuhan darah di Kabupaten Ciamis memperlihatkan kecenderungan yang meningkat yaitu dari 13,91 % tahun 1996 menjadi 20,15 % pada tahun 1997. Disisi lain tingkat untuk menjadi donor darah masih jauh tertinggal yaitu 0,22 per 100 penduduk.

Siswa SMU dan SMK yang ikutserta menjadi donor darah masih rendah, yaitu 0,008 per 100 penduduk dibandingkan dengan donor darah Pegawai Negeri Sipil 0,09 per 100 penduduk dan golongan petani buruh 0,04 per 100 penduduk.

Tujuan penelitian adalah diketahuinya informasi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan sikap keikutsertaan siswa SMU dan SMK untuk menjadi donor darah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis rancangan "cross sectional" yang bersifat deskriptif analitik. Sebanyak 400 siswa SMU dan SMK yang berasal dari 9 sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Ciamis, Kabupaten Dati II Ciamis dipilih sebagai sampel dengan cara multi stage stratified random sampling.

Hasil analisa univariat memperlihatkan bahwa sebagian besar responden menyatakan sikap ikutserta untuk menjadi donor darah (74,25 %). Mereka umumnya berpengetahuan baik (82,75 %) dan mendapatkan informasi tentang donor darah terutama dari pelajaran sekolah 1 guru (46,50 %). Sebanyak 19 % responden menjadi anggota PMR. Sebagian besar dari mereka (73 %) menginginkan pelayanan yang baik pada penyadapan darah. Lebih dari separuh responden mempunyai ayah berpendidikan setingkat SLTP keatas (54,8 %) dan hampir seluruhnya bekerja (99.2 %). Baik keluarga responden maupun guru menganjurkan mereka untuk menjadi donor darah (38,8 % dan 79 %).

Dari hasil analisa bivariat diketahui empat dari lima variabel independen yaitu pengetahuan, aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR, pelayanan pada penyadapan darah yang diinginkan dan anjuran keluarga responden terbukti mempunyai hubungan bermakna dengan sikap keikutsertaan siswa SMU dan SMK untuk menjadi donor darah. Satu-satunya variabel independen yaitu variabel anjuran guru tidak terbukti ada hubungan bermakna dengan sikap keikutsertaan siswa untuk menjadi donor darah.

Responden merupakan calon peserta donor darah yang potensial, maka perlu diupayakan suatu pembinaan dan penerangan tentang manfaat donor darah yang efektif dan kontinyu melalui orang tua dan sekolah.

<hr><i>ABSTRACT</i>

Factors Relating To The Attitudes of Senior High School and Vocational High School Students Participation In Partaking Blood Donors At Ciamis Subdistrict, The District Of Ciamis 1998 Blood Transfusion as an effort in the health field is managed by the Indonesia Red Cross based on Government Regulation No. 18, 1980.

The demand of blood is showing an increasing trend namely from 13,91 % in 1996 to 20,15 % in 1997. On the other hand, the donation rate of blood in the district of Ciamis is still left way behind namely 0,22 per 100 inhabitants.

The number of high school students who partake as blood donors are still low, namely 0,008 per 100 inhabitants compared to the civil servant blood donors, 0,09 per inhabitants and the fanner group 0,04 per 100 inhabitants.

The purpose of this investigation is to obtain information on the factors relating to the attitudes of the senior high school and Vocational High School students to partake as blood donors.

The way used in this investigation quantitative approach by design of cross-sectional in which analytic descriptive. Four hundred samples of senior high school and vocational high school students from nine schools in Ciamis subdistrict, the district of Ciamis were drawn through a multi stage stratified random sampling method.

The univariate analysis has shown that threefourth of the respondents have expressed to partake as blood donors (74,25 %), have a good knowledge in blood donors (82,75 %) and receiving information about the blood donor, especially from the lesson 1 teacher (46,50 %) and 19 % of the respondents were the members of the Youth Red Cross. And for the most part of them (73 %) wanted the service on the blood transfusion unit. More than half of the respondents father owned the education as the level of junior high school and almost of them were the workers (99,2 %). Either the respondents parents or the teachers advised the students to partake blood donors (38,8 % and 79 %).

From the bivariate analysis it was found that four from the five independent variables, namely knowledge, students activity in the Youth Red Cross, the service on the blood transfusion unit wanted by the responders and the family's had proven that there was a significant correlation with the participation attitude of senior high school and vocational high school students to partake as blood donors.

The only one of independent variable namely teacher's role variable did not prove that there was a significant correlation with the students participation attitude to partake as blood donors.

Considering that the respondents are the potential candidates of blood donor participants, so it is necessary to manage a guidance and an information about the use of blood donor effectively and continuously through

their parents as well as schools.</i>